

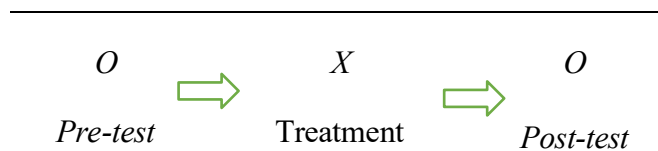
BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian pre-eksperimen *one group pre-test-post-test*, yaitu desain penelitian yang terdapat *pre-test* sebelum diberikan perlakuan dan *post-test* setelah diberikan perlakuan, kemudian membandingkan hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (William & Hita, 2019). Penggunaan metode ini bertujuan untuk membandingkan dan menganalisis kemampuan ibu *postpartum primipara* dalam melakukan *vulva hygiene* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan audiovisual. Metode penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

The one group *pre-test-post-test* desain



Gambar 3. 1 *The one group pre-test-post-test desain*

Keterangan:

O: Nilai (*Pre-test*) kemampuan ibu sebelum diberi pendidikan kesehatan

X: pemberian pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual mengenai *vulva hygiene*

O: Nilai (*Post-test*) kemampuan ibu setelah diberi pendidikan kesehatan

B. Waktu dan tempat penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan 14 februari – 15 Maret 2025. Tempat penelitian ini dilakukan di ruang Dewi Kunti RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

C. Populasi dan sample

1. Populasi

Populasi merupakan semua manusia, benda, atau gejala yang akan diteliti dalam sebuah riset (Suprajitno, 2016). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien ibu *postpartum primipara* dengan persalinan spontan dengan jumlah 40 orang selama 2 bulan di ruang Dewi Kunti.

2. Sample dan besar sampel

Sample penelitian ini adalah ibu *postpartum primipara* dengan persalinan spontan di ruang Dewi Kunti sebanyak 40 responden.

3. Kriteria Sampel

- 1) Ibu *postpartum* yang baru pertama melahirkan dengan persalinan spontan
- 2) Ibu *postpartum* dengan perawatan hari terakhir

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* dimana semua populasi diambil dijadikan sampel (Suprajitno, 2016).

D. Cara pengumpulan data

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang didapat langsung individu di masyarakat. Data primer dalam penelitian ini mengidentifikasi kemampuan ibu *postpartum primipara* dalam melakukan *vulva hygiene*.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari orang lain, organisasi tertentu yang sudah diolah. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data rekam medis di ruangan Dewi Kunti. Data sekunder yang akan diperoleh meliputi nama, pekerjaan, usia, riwayat kehamilan dan riwayat persalinan.

E. Alat pengumpulan data

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar *check list* untuk mengukur tingkat kemampuan ibu *postpartum* dengan persalina spontan dalam tindakan *vulva hygiene*. Lembar *check list* menggunakan SOP *vulva hygiene* yang digunakan di Ruang Dewi Kunthi.

F. Variable

1. Variable dependent

Pada penelitian ini variabel dependent (Y) adalah kemampuan ibu *postpartum primipara* dengan persalina spontan dengan lahiran spontan dalam melakukan *vulva hygiene*.

2. Variable independent

Pada penelitian ini variabel independent (X) adalah pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual.

G. Definisi operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
1.	Kemampuan ibu <i>postpartum primipara</i> dalam <i>vulva hygiene</i> .	Keahlian ibu yang pertama melahirkan dengan persalinan spontan untuk melakukan kebersihan diri pada area vulva	observasi	Lembar <i>check list</i>	Rasio	melakukan: 1 tidak melakukan: 0
2.	Pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual.	Pemberian informasi kesehatan tentang tindakan membersihkan organ reproduksi setelah melahirkan hari pertama menggunakan media suara dan gambar	-	-	-	-

H. Kerangka operasional



Gambar 3. 2 kerangka operasional

I. Cara pengolahan data dan Analisis data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah

a. Editing

Editing adalah kegiatan yang bertujuan untuk pengecekan dan perbaikan isian dari kusioner. Peneliti memeriksa dan menyunting kusioner yang sudah diisi responden sebelum data diolah.

b. Coding

Setelah lembar data sudah benar maka dilaksanakan pengkodean. Pengkodean dilakukan untuk memberikan kode jawaban secara angka tertentu untuk mempermudah dalam tabulasi.

c. Scoring

Selanjutnya memberikan skor dari lembar checklist yang telah diisi responden dengan skor bila responden Melakukan, maka mendapatkan skor = 1. Bila Tidak Melakukan maka mendapatkan skor = 0

d. Tabulasi data

Tabulasi data yakni setelah diketahui setiap indikatornya, maka seluruh data tersebut dikumpulkan dalam bentuk table yang telah disiapkan.

2. Analisa data

Analisa data dilakukan menggunakan SPSS. Adapun analisa yang akan digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariate.

a. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan *vulva hygiene* pada ibu *primipara* dengan persalinan spontan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariate digunakan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antar variable dependen dan independen. Dalam penelitian ini, analisa bivariate digunakan untuk menganalisa adakah pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual terhadap kemampuan ibu dalam melakukan *vulva hygiene*. Dalam menganalisis data secara bivariate, apabila nilai probabilitas (p) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika nilai probabilitas (p) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Istiqomah et al., 2023). Pengujian data menggunakan uji statistic *paired sample t-test* apabila nilai berdistribusi normal dan pengujian data menggunakan *wilcoxon*

apabila tidak berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan perhitungan program SPSS *for windows*.